

ASESMEN DIAGNOSTIK KURIKULUM MERDEKA KOGNITIF DAN NON KOGNITIF



Apa itu Asesmen Diagnostik?

Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan siswa.

Kapan asesmen diagnostik dilakukan?

Asesmen diagnostik sebaiknya dilakukan di awal. Ada 3 waktu "awal" yang tepat untuk melaksanakan asesmen diagnostik, yakni Awal Tahun Ajaran, Awal Lingkung Materi, dan Awal sebelum menyusun atau memodifikasi modul ajar

Asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan untuk memahami kondisi psikis dan sosial emosi siswa, hingga pergaulan dan kondisi keluarga siswa. Contoh: Gaya belajar siswa, minat dan bakat siswa, dan kesiapan belajar siswa

Asesment diagnostik kognitif bertujuan untuk mengidentifikasi capaian kompetensi siswa dalam suatu topik atau mata pelajaran. Contoh: Tes tertulis, hasil observasi, dan unjuk keterampilan

Apa Manfaat Asesmen Diagnostik?

1. Merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa.
2. Merancang pembelajaran yang tepat sasaran,
3. Memperoleh informasi yang lengkap tentang siswa,
4. Sebagai landasan untuk merancang asesmen belajar lebih lanjut

